

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Mahasiswa Prodi IQT Terkait Moderasi Islam Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 143 memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa program studi Ushuluddin di jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir telah memahami konsep moderasi dalam beragama dan mengenali pentingnya gerakan ini dalam era Milenial yang cenderung memiliki penyebaran isu-isu yang sensitif. Hal ini terlihat dari respons mahasiswa ketika berinteraksi dengan individu yang memiliki keyakinan dan pandangan yang berbeda. Mahasiswa juga menunjukkan perilaku yang baik terhadap siapa pun, tanpa memandang perbedaan keyakinan, yang menempatkan kemanusiaan di atas segalanya. Ini mengindikasikan bahwa penganut agama apapun tidak dapat mengklaim bahwa keyakinan mereka adalah yang satu-satunya benar. Moderasi Islam dianggap sebagai cara untuk siap sedia berlaku adil terhadap orang lain, menciptakan kehidupan yang harmonis, serta saling mendukung dan menghormati satu sama lain.
2. Implementasi surah al-Baqarah ayat 143 dalam konsep beragama adalah bahwasannya makna ummatan wasathan dalam surat al-Baqarah ayat 143 adalah umat pertengahan atau umat yang adil. Dengan demikian berarti adanya perhatian lebih pada sikap adil dalam ayat tersebut. Adil yang dimaksud adalah adil dalam bersikap dan beragama. Adil dalam bersikap dan beragama dalam konteks ini berarti berusaha untuk tidak memarjinalkan agama lain atau umat agama.

#### **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian, selanjutnya penulis akan memberikan saran terkait dengan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, Adapun saran tersebut yaitu:

1. Disarankan kepada pihak kampus, terutama IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin, untuk berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman moderasi Islam dan menjaga sikap toleransi sosial agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di antara mahasiswa dan masyarakat. Fakultas Ushuluddin perlu memberikan pendidikan akademis yang berorientasi pada pemahaman moderat, dan berupaya mencegah munculnya pemikiran yang

bersifat ekstrem dalam konteks keberagaman beragama dan kebudayaan.

2. Untuk mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus, terutama program studi IQT, disarankan untuk memprioritaskan pemahaman moderasi Islam serta mengamalkan sikap yang adil, seimbang, dan toleran. Hal ini bertujuan untuk menjaga persatuan dalam keragaman bangsa dan negara.
3. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat membangun tetaplah diperlukan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang, menambah pemahaman ilmiah tentang al-Qur'an, dan meningkatkan pemahaman, khususnya berkaitan dengan studi tentang al-Qur'an dan pemahaman tentang berbagai adat dan budaya sosial di Indonesia.

